

KARYA ILMIAH
ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM
MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN
BUMN YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2007 – 2011



Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

SRI LESTARI

NIM : B 100 100 282

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA

2014

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turn Over*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Nett Profit Margin*, *Return On Invesmen*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* dalam memprediksi Perubahan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (BEI) periode 2007-2011. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dari metode tersebut diperoleh 9 sampel saham yang memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turn Over*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Nett Profit Margin*, *Return On Invesmen*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap Perubahan Laba, selain itu hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turn Over*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Nett Profit Margin*, *Return On Invesmen*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap Perubahan Laba.

Model analisis yang digunakan adalah teknik regresi linear berganda, uji t dan uji F. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turn Over*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Nett Profit Margin*, *Return On Invesmen*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil analisis secara parsial *Total Asset Turn Over*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Nett Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba, sedangkan *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Return On Invesmen*, *Return On Equity* dan *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil penelitian menunjukkan 53,6% variasi variabel Perubahan Laba dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turn Over*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Nett Profit Margin*, *Return On Invesmen*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio*, sedangkan sisanya 46,4% variasi variabel Perubahan Laba dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Key word : Rasio Keuangan, Perubahan Laba, Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Karya Ilmiah dengan judul :

**“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM
MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFRK INDONESIA (BEI) PERIODE
2007-2011”**

Yang ditulis oleh:

SRI LESTARI, B 100 100 282

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing Utama

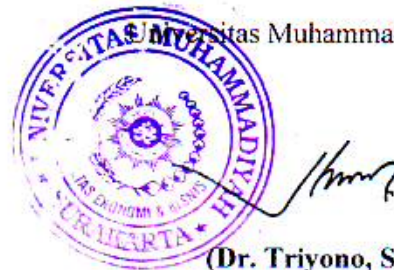


(Zulfa Irawati, SE.,M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE.,M.si)

1. PENDAHULUAN

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasar pada kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba (penghasilan bersih) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Prastowo, 2008:12). Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan juga tergantung pada bagaimana para anggota perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien mungkin pada segi peningkatan keuangan perusahaan dan menyusun data tersebut kedalam laporan keuangan.

Menurut Martono dan Harjito (2008: 51) laporan keuangan (*financial statment*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan di masa yang akan datang.

Alat analisis terakhir yang dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang yang dibahas dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat analisis untuk memprediksi perubahan laba karena dalam analisis regresi dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang menunjukkan hubungan satu arah yaitu pengaruh variabel rasio keuangan terhadap variabel perubahan laba.

Beberapa penelitian mengenai rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba telah banyak dilakukan. Roma Uli Juliana dan Sulardi (2003), hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sepuluh rasio yang digunakan hanya *Gross Profit Margin* dan *Operating Profit Margin* yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang. Suprihatmi dan Wahyudin (2003), dari keempat rasio yang digunakan hanya *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* yang mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan laba. Suprihatmi (2006), dari delapan rasio yang digunakan yang berpengaruh

signifikan dan positif adalah *Gross Profit Margin*, *Inventory Turnover*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity* mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba. Syamsudin dan Ceko Primayuta (2009), dari keempat rasio yang digunakan hanya *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Fitrah Batara Agung dan Zirman (2011), hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Nett Profit Margin*, *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba.

Namun hasil penelitian dari Lina Purnawati (2005), menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba. Lusiana Noor Andriyani (2008) menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Nett Working Capital*, *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Time Interest Earned* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba, mendorong penulis untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2007-2011”**.

Rumusan Masalah

Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah :

Apakah terjadi pengaruh yang signifikan secara parsial dan signifikan secara simultan antara pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turn Over*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Nett Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

Mengetahui apakah terjadi pengaruh yang signifikan secara parsial dan signifikan secara simultan antara pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turn Over*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Nett Profit Margin*, *Return On Invesmen*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (BEI) periode 2007-2011.

II. LANDASAN TEORI

Pasar modal

Menurut Irham Fahmi (2013:1) pasar modal adalah “tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan”.

Laporan Keuangan

Menurut Martono dan Harjito (2008: 51) laporan keuangan (*financial statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan di masa yang akan datang.

Rasio Keuangan

Menurut I Made Sudana (2011, 20-24) ada 5 jenis rasio keuangan, yaitu:

1) Rasio Leverage (*Leverage Ratio*)

Penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Besar kecilnya *Leverage Ratio* dapat di ukur dengan cara:

- a) *Debt Ratio*, mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai perusahaan.

- b) *Time Interest Earned Ratio*, mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT
- c) *Cash Coverage Ratio*, mengukur kemampuan perusahaan menggunakan EBIT ditambah dana dari depresiasi untuk membayar bunga.
- d) *Long- Term Debt to Equity Ratio*, mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan.

2) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur dengan cara:

- a) *Current Ratio*, untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.
- b) *Quick Ratio* memberikan ukuran yang lebih akurat dibandingkan dengan *Current Ratio* tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.
- c) *Cash Ratio*, kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutup hutang lancar.

3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio ini mengukur efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya *Activity Ratio* dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

- a) *Inventory Turnover Ratio*, mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan.
- b) *Average Days in Inventory*, mengukur berapa hari rata-rata dana terikat dalam persediaan.
- c) *Receivable Turnover*, mengukur perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan.
- d) *Days Sales Outstanding*, mengukur rata-rata waktu yang diperlukan untuk menerima kas dari penjualan.

- e) *Fixed Assets Turnover*, mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan.
 - f) *Total Assets Turnover*, mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.
- 4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
- Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Cara mengukur rasio profitabilitas:
- a) *Return on Assets (ROA)*, kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.
 - b) *Return on Equity (ROE)*, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan.
 - c) *Profit Margin Ratio*, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. *Profit Margin Ratio* dibedakan menjadi tiga, yaitu:
 - (1) *Net Profit Margin (NPM)*, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.
 - (2) *Operating Profit Margin (OPM)*, kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai.
 - (3) *Gross Profit Margin (GPM)*, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan.
 - (4) *Basic Earning Power*, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan.
- 5) Rasio Nilai Pasar (*Market Value Ratio*)
- Rasio nilai pasar terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang setelah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Cara mengukur rasio ini:
- a) *Price Earning Ratio (PER)*, mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan di masa yang akan datang.

- b) *Dividend Yield*, mengukur seberapa besar tingkat keuntungan berupa dividen yang mampu dihasilkan dari investasi pada saham.
- c) *Dividend Payout Ratio (DPR)*, mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham.
- d) *Market to Book Ratio*, mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen terhadap organisasi perusahaan sebagai *going concern*.

Laba dan Perubahan Laba

Laba (penghasilan bersih) adalah “kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal” (Prastowo, 2008: 12).

Perubahan Laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Perusahaan menginginkan peningkatan laba setiap tahunnya

Penelitian Terdahulu

Roma Uli Juliana dan Sulardi (2003) menguji “Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manfaat Manufaktur tahun 1998-2000”. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh rasio, meliputi *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Return On Investment*, *Return On Equity* dan *Leverage Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kesepuluh rasio yang digunakan hanya *Gross Profit Margin* dan *Operating Profit Margin* yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba.

Suprihatmi dan Wahyudin (2003) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)”. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment*, *Inventory Turn*

Over, *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity*. Dari ke empat rasio yang digunakan hanya *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* yang mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan laba.

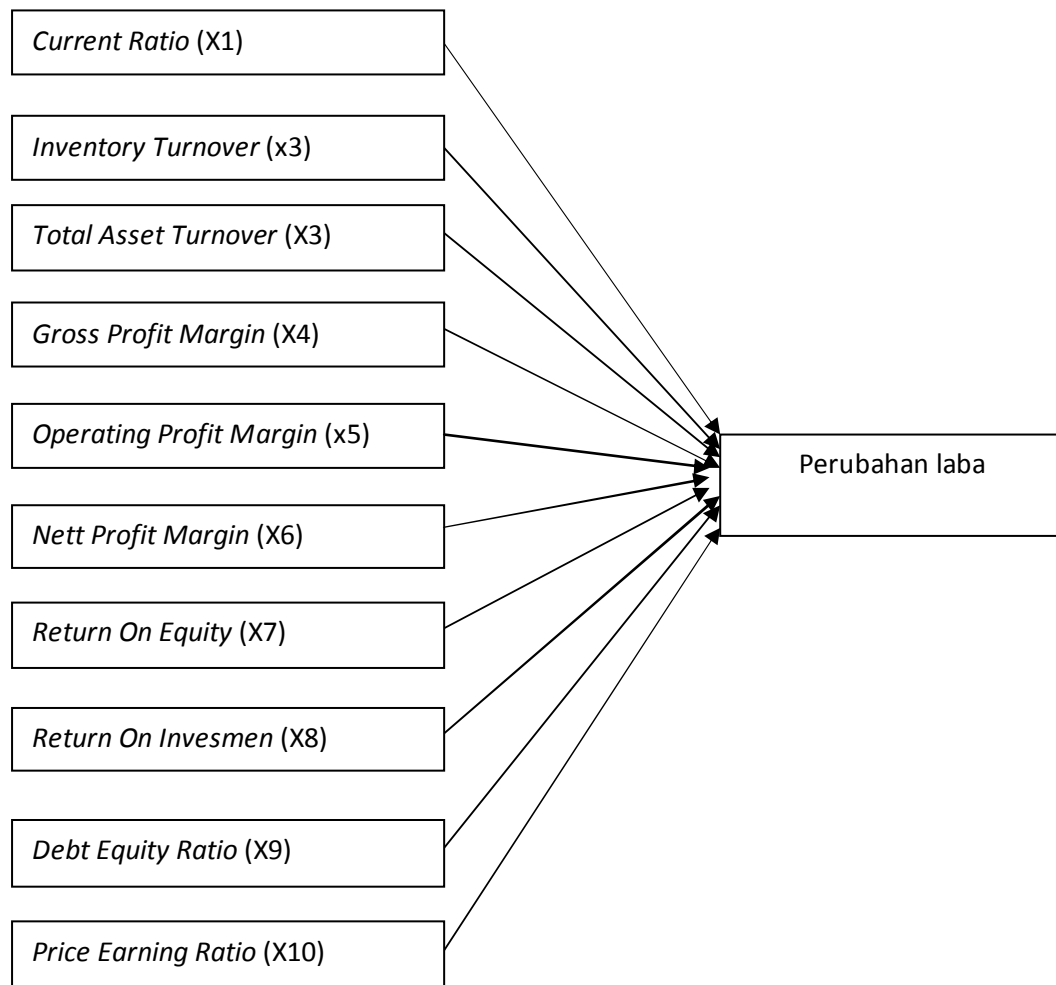
Suprihatmi (2006) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PT. Bursa Efek Jakarta”. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity*, *Leverage Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Return on Investment*, *Return on Equity*. Dari delapan rasio yang digunakan yang berpengaruh signifikan dan positif adalah *Gross Profit Margin*, *Inventory Turnover*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity* mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba.

Syamsudin dan Ceko Primayuta (2009) dalam jurnal “Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Nett Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over*. Dari keempat rasio yang digunakan hanya *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

Fitrah Batara Agung dan Zirman (2011) melakukan penelitian tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Industri dan Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Nett Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dan *Market to Book Value Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Nett Profit Margin*, *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba.

Kerangka Pemikiran

Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan sistematis, serta menjadi pedoman penelitian ini secara keseluruhan, maka diberikan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Hipotesis

- H1: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H2: *Inventory Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H3: *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H4: *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H5: *Operating Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- H6: *Nett Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H7: *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H8: *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H9: *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H10: *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H11: *Current Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turn Over, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Nett Profit Margin, Return On Invesmen, Return On Equity, Debt Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

III. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono: 2009). Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Penggunaan metode ini ditujukan untuk memperoleh sampel yang representatif dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data sekunder perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro dan Supomo, 2002:147).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang.

Devinisi Operasional Variabel Yang Digunakan

1. Variabel Dependen dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Perubahan Laba relati, yaitu laba sebelum pajak (Suprihatmi: 2006) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rumus perhitungan perubahan laba :

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-n})}{Y_{it-n}}$$

Keterangan : ΔY_{it} = perubahan relatif laba pada periode tertentu

Y_{it} = Laba perusahaan pada periode tertentu

Y_{it-n} = Laba perusahaan pada periode sebelumnya

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen ini meliputi:

- a. *Current Rati*

$$CurrentRatio = \frac{AktivaLancar}{HutangLancar}$$

- b. *Inventory Turnover*

$$InventoryTurnover = \frac{HargaPokokPenjualan}{Persediaan}$$

- c. *Total Asset Turn Over*

$$TotalAssetTurnover = \frac{Penjualan}{TotalAktiva}$$

- d. *Gross Profit Margin*

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualan}$$

- e. *Operating Profit Margin*

$$Operating Profit Margin = \frac{LabaBersih}{Penjualan}$$

- f. *Nett Profit Margin*

$$Net Profit margin = \frac{EBIT}{Penjualan}$$

- g. *Return On Invesment*

$$\begin{aligned} \text{ReturnOnInvestment} &= \frac{\text{LabaSetelahPajak}}{\text{TotalAktiva}} \\ \text{h. Return On Equity} \quad \text{ReturnOnEquity} &= \frac{\text{LabaSetelahPajak}}{\text{ModalSendiri}} \\ \text{i. Debt Equity Ratio} \quad \text{DebtEquityRatio} &= \frac{\text{TotalHutang}}{\text{ModalSendiri}} \\ \text{j. Price Earning Ratio} \quad \text{PriceEarningRatio} &= \frac{\text{HargaSaham}}{\text{LabaPerLembarSaham}} \end{aligned}$$

Metode Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebaran data dalam model penelitian berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui kenormalan distribusi data, dapat menggunakan *Kolmogorof Smirnof* dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Uji ini dapat di deteksi dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Ffactor*).

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana terdapat *trend* di dalam variabel yang diteliti, sehingga mengakibatkan variabel pengganggu (e) juga mengandung *trend*. Untuk menguji ada tidaknya Autokorelasi terdapat berbagai cara seperti metode grafik, uji LM, uji Run, uji BG dan DW (*Durbin Watson*).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada suatu model regresi. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan metode Langrang Multiplier (LM)

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi linear untuk lebih dari dua variabel independen. Model ekonometria dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + \beta_{10} X_{10} + e$$

Dimana :

Y	= perubahan laba
β_0	= konstanta
$\beta_{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}$	= koefisien regresi masing-masing variabel
X_1	= <i>Current Ratio</i>
X_2	= <i>Total Asset Turn Over</i>
X_3	= <i>Inventory Turnover</i>
X_4	= <i>Gross Profit Margin</i>
X_5	= <i>Operating Profit Margin</i>
X_6	= <i>Nett Profit Margin</i>
X_7	= <i>Return On Equity</i>
X_8	= <i>Return On Invesmen</i>
X_9	= <i>Debt Equity Ratio</i>
X_{10}	= <i>Price Earning Ratio</i>
e	= Faktor Pengganggu

Uji t (uji koefisien regresi parsial)

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing variabel independen dan dependen (Ghozali, 2011).

Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk melihat berpengaruh atau tidaknya variabel dependen terhadap variabel dependen Perubahan Laba. Dalam hasil pengolahan data yang dilampirkan tersebut maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.1

Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
Model		B		
1	(Constant)	-1.894	-2.306	.028
	CR	-.014	-.196	.845
	ITO	.002	1.073	.291
	TATO	1.134	2.627	.013
	GPM	-4.673	-2.567	.015
	OPM	-.558	-2.235	.033
	NPM	2.425	3.424	.002
	ROI	.081	2.034	.050
	ROE	.031	1.164	.253
	DER	.019	.158	.875
	PER	.029	3.868	.001

$$F_{hitung} = 20,960, \text{signifikansi } 0,000$$

$$Adjusted R^2 = 0,536 (53,6\%)$$

Pembahasan

Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil perhitungan pada tabel 4.1, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,960 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} = 20,906$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,11$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Uji t

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Perubahan Laba). Apabila nilai signifikansi di atas atau lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dan apabila nilai signifikansi di bawah atau kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan uji t ada pada tabel 4.1 dimana nilai $t_{tabel} = 2,035$.

1. Hasil t_{hitung} sebesar -0,196 dan nilai probabilitas 0,845. H_0 diterima karena $-2,035 < -0,196 < 2,035$ dan nilai probabilitas 0,845 lebih besar dari 0,05, yang artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan parsial antara variabel *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba.
2. Hasil t_{hitung} sebesar 1,073 dan nilai probabilitas 0,291. H_0 diterima karena $-2,035 < 1,073 < 2,035$ dan nilai probabilitas 0,291 lebih besar dari 0,05, yang artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan parsial antara variabel *Inventory Turnover* terhadap Perubahan Laba.
3. Hasil t_{hitung} sebesar 2,627 dan nilai probabilitas 0,013. H_0 ditolak karena nilai t_{hitung} (2,627) lebih besar dari t_{tabel} (2,035) dan nilai probabilitas 0,013 lebih kecil dari 0,05, yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dan parsial antara variabel *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba.
4. Hasil t_{hitung} sebesar -2,567 dan nilai probabilitas 0,015. H_0 ditolak karena nilai t_{hitung} (-2,567) lebih kecil dari t_{tabel} (-2,035) dan nilai probabilitas 0,015 lebih

kecil dari 0,05, yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dan parsial antara variabel *Gross Profit Margin* terhadap Perubahan Laba

5. Hasil t_{hitung} sebesar 2,235 dan nilai probabilitas 0,033. H_0 ditolak karena nilai t_{hitung} (-2,235) lebih kecil dari t_{tabel} (-2,035) dan nilai probabilitas 0,033 lebih kecil dari 0,05, yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dan parsial antara variabel *Operating Profit Margin* terhadap Perubahan Laba
6. Hasil t_{hitung} sebesar 3,424 dan nilai probabilitas 0,002. H_0 ditolak karena nilai t_{hitung} (3,424) lebih besar dari t_{tabel} (2,035) dan nilai probabilitas 0,002 lebih kecil dari 0,05, yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dan parsial antara variabel *Nett Profit Margin* terhadap Perubahan Laba
7. Hasil t_{hitung} sebesar 2,034 dan nilai probabilitas 0,050. H_0 diterima karena $-2,035 < 2,034 < 2,035$ dan nilai probabilitas 0,050 sama dengan 0,05, yang artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan parsial antara variabel *Return on Investment* terhadap Perubahan Laba
8. Hasil t_{hitung} sebesar 1,164 dan nilai probabilitas 0,253. H_0 diterima karena $-2,035 < 1,164 < 2,035$ dan nilai probabilitas 0,253 lebih besar dari 0,05, yang artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan parsial antara variabel *Return on Equity* terhadap Perubahan Laba
9. Hasil t_{hitung} sebesar 0,158 dan nilai probabilitas 0,875. H_0 diterima karena $-2,035 < 0,158 < 2,035$ dan Nilai probabilitas 0,875 lebih besar dari 0,05, yang artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan parsial antara variabel *Debt Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba
10. Hasil t_{hitung} sebesar 3,868 dan nilai probabilitas 0,001. H_0 ditolak karena nilai t_{hitung} (3,868) lebih besar dari t_{tabel} (2,035) dan nilai probabilitas 0,001 lebih kecil dari 0,05, yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dan parsial antara variabel *Price Earning Ratio* terhadap Perubahan Laba

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan:

1. Dari hasil perhitungan uji t, variabel independen yang berpengaruh terhadap perubahan laba adalah *Total Asset Turn Over*, *Gross Profit Margin*,

Operating Profit Margin, *Nett Profit Margin* dan *Price Earning Ratio*, sedangkan variabel *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Return On Invesmen*, *Return On Equity* dan *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba

2. Dari hasil uji F, seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen Perubahan Laba.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan BUMN

SARAN

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperbanyak sampel, karena sampel dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan BUMN, maka untuk peneliti selanjutnya bisa pada obyek lain selain pada perusahaan BUMN agar hasil penelitan dapat digeneralisasikan.
2. Sebaiknya investor memperhatikan *Total Asset Turn Over*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Nett Profit Margin*, *Return On Invesmen*, *Price Earning Ratio* karena berpengaruh nyata dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan

Daftar Pustaka

- Agung, Fitra Batara dan Zirman.2011. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri dan Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007—2010.*Jurnal Universitas Riau*. Juli 2011.
- Andriyani, Lusiana Noor. 2008. Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI).*Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Erlina dan Mulyani, Sri.2007. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*.Edisi 1.Cetakan 1. Medan: USU Press.
- Fahmi, Irham. 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi*.Bandung: Alfabeta

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2009. *Ekonomika Dasar*. Edisi Ketiga. Terjemahan oleh Julius A. Mulyadi. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Juliana, Roma Uli dan Sulardi. 2003. Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol. 3, No. 2: 108-126
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono dan Harjito, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Purwanti, Lina. 2005. Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sekaran, Umma. 2011. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudono, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Suprihatmi dan Wahyudin. 2003. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Daya Saing*. Vol. 4, No. 2, Juni 2013 hal.9-21.
- Syamsudin dan Ceko Primayuta. 2008. Rasio Keuangan Dan Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 13, Nomor 1, Juni 2009, hlm.61-69.
- Wild, Jhon, Subramanyam dan Haisey, Robert F. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Terjemahan oleh Marcus Prihminto Widodo. Jakarta: Salemba Empat.